

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Pesawaran

1. Sejarah Terbentuknya Kabupaten Pesawaran

Kabupaten Pesawaran merupakan hasil pemekaran Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten Pesawaran terbentuk melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran di Provinsi Lampung dan diresmikan pada tanggal 2 November 2007.

Pada saat pemekaran, Kabupaten Pesawaran terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Padang Cermin dengan Ibukota Kecamatan Wates, Kecamatan Punduh Pidada dengan Ibukota Kecamatan Bangun Rejo, Kecamatan Kedondong dengan Ibukota Kecamatan Pasar Baru, Kecamatan Way Lima dengan Ibukota Kecamatan Batu Raja, Kecamatan Gedong Tataan dengan Ibukota Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Negeri Katon dengan Ibukota Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Tegineneng dengan Ibukota Kecamatan Trimulyo. Pada tahun 2012 dimekarkan kembali dengan penambahan 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Marga Punduh pemekaran dari Kecamatan Punduh Pidada dengan Ibukota Kecamatan Marga Punduh dan Kecamatan Way Khilau

pemekaran dari Kecamatan Kedondong dengan Ibukota Kecamatan Kubu Batu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2012).

2. Keadaan Geografis

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran (2012), secara geografis Kabupaten Pesawaran terletak pada koordinat $5^{\circ}10'$ - $5^{\circ}50'$ Bujur Timur dan 105° - $105^{\circ}20'$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Pesawaran adalah 117.377 hektar, memiliki 12 kecamatan dan 133 desa dengan batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah

Sebelah selatan: berbatasan dengan Teluk Lampung Kabupaten

Tanggamus

Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus

Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan dan Kota

Bandar Lampung

3. Keadaan Topografi, Iklim dan Jenis Tanah

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran (2012) menyatakan topografi Kabupaten Pesawaran mencakup daerah dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah perbukitan sampai dengan pegunungan dengan ketinggian dari permukaan laut antara 0 meter sampai dengan 1.682 meter. Sebagian besar wilayah Kabupaten Pesawaran berada pada ketinggian 100-200 meter dpl dengan luasan sebesar 24.261,14 ha yang tersebar di wilayah Kecamatan Kedondong, sedangkan kelas ketinggian

lahan antara 500-600 meter dpl dengan luasan terbesar yaitu 2.897,05 ha yang tersebar di wilayah Kecamatan Padang Cermin.

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Pesawaran berdasarkan kemiringan lerengnya dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu 0 - 8 % dan > 40 %. Sebagian besar wilayah berbukit terjal tersebar di seluruh bagian wilayah Kabupaten Pesawaran dan wilayah yang memiliki kondisi lahan yang cukup datar berada di wilayah bagian utara. Luas wilayah dengan kemiringan 0-8% seluas 6.155,76 ha tersebar di wilayah Kecamatan Negeri Katon, sedangkan kemiringan > 40 % seluas 35.394,05 tersebar di Kecamatan Padang Cermin.

Kabupaten Pesawaran merupakan daerah tropis dengan curah hujan rata-rata 151,5,8 mm/bulan dan rata-rata jumlah hari hujan 12,1 hari/bulan. Rata-rata temperatur suhu udara adalah 26,7°C. Rata-rata kelembaban relatifnya 78,25%. Rata-rata tekanan udara minimal dan maksimal di Kabupaten Pesawaran adalah 1.012,14 mb dan 1.015,88 mb.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran (2012), terdapat beberapa jenis tanah di Kabupaten Pesawaran yaitu :

a) Regosol

Tanah ini sering dikenal sebagai tanah pasir, karena lebih dari 60 persen komposisinya terdiri dari pasir, sehingga teksturnya sangat kasar. Tanah ini merupakan tanah yang baru mengalami perkembangan. Regosol berkembang dari bahan endapan pasir pantai, berupa pasir kwarsa (pasir

putih). Jenis tanah ini banyak terdapat di pesisir pantai di Kecamatan Padang Cermin dan Punduh Pidada.

b) Gleisol

Tanah Gleisol merupakan tanah yang terpengaruh oleh air, yang ditandai dengan adanya lapisan gleisol yang berwarna abu-abu/keabu-abuan. Jenis tanah ini merupakan tanah yang relatif subur dibanding yang lain dan banyak dimanfaatkan sebagai tanah persawahan. Jenis tanah ini terdapat di bagian barat laut Kecamatan Gedong Tataan, bagian barat daya Kecamatan Negeri Katon, bagian utara Kecamatan Way Lima, di bagian utara Kecamatan Kedondong dan di Kecamatan Padang Cermin di bagian tengah, selatan dan bagian timur. Jenis tanah ini juga terdapat di kecamatan Punduh Pidada yang tersebar di dekat pesisir timur dan selatan.

3) Kambisol

Kambisol merupakan tanah yang berkembang dari bahan induk tua, yakni batuan liat dan batuan vulkanik masam, di bawah rezim iklim basah. Umumnya tanah ini hampir mirip podsolik, namun lebih gembur dibanding Podsolik. Demikian hal pH-nya juga lebih tinggi dibandingkan Podsolik. Jenis tanah Kambisol Eutrik yang berasosiasi dengan tanah Gleisol banyak dimanfaatkan sebagai lahan persawahan. Sementara jenis tanah Kambisol Distrik dalam asosiasinya dengan tanah podsolik banyak dimanfaatkan untuk pertanian lahan kering dan perkebunan.

d) Podsolik

Tanah Podsolik merupakan tanah yang berumur tua memiliki tingkat perkembangan lanjut. Lapisan tanah (horizon A) telah mengalami pencucian liat dan unsur hara, dengan kelas teksturnya lebih dari lapisan bawahnya (horison B). Secara umum, tanah Podsolik memiliki potensi yang relatif kurang subur, yang ditandai dengan sifatnya yang masam, daya retensi dan fiksasi terhadap hara tinggi. Jenis tanah ini banyak dimanfaatkan sebagai pertanian lahan kering dan perkebunan.

Sebagian besar jenis tanah di Kecamatan Padang Cermin adalah tanah regosol dan gleitsol. Sementara jenis tanah kambisol dan podsolik tidak terdapat pada Kecamatan Padang Cermin. Menurut Rismunandar (1990), jenis tanah yang cocok untuk budidaya pisang adalah jenis tanah yang mengandung humus. Namun, dari ke empat jenis tanah yang ada di Kabupaten Pesawaran, tidak ada satu jenis jenis tanah pun cocok untuk budidaya pisang untuk dapat tumbuh dengan baik.

4. Keadaan Demografi

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran (2012), jumlah penduduk Kabupaten Pesawaran sebesar 398.848 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Padang Cermin yaitu 88.795 jiwa. Rata-rata tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Pesawaran adalah 339 jiwa/km². Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Gedong Tataan yaitu 886

jiwa/km² sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Punduh Pidada sebanyak 115 jiwa/km². Selama selang waktu 7 tahun, Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Pesawaran sebesar 1,29 persen. Kecamatan dengan LPP tertinggi adalah Kecamatan Padang Cermin yakni 1,82 persen, sedangkan laju pertumbuhan terendah terdapat di kecamatan Punduh pidada yakni sebesar 0,74 persen. Kecamatan Gedong Tataan yang merupakan ibukota dari Kabupaten Pesawaran menempati urutan kedua terbesar laju pertumbuhan penduduknya yaitu sebesar 1,78 persen.

Data struktur penduduk Kabupaten Pesawaran berdasarkan jenis kelamin tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih rendah daripada jumlah penduduk laki-laki dengan angka sex ratio rata-rata 104 – 113, sedangkan jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Pesawaran adalah 206.223 jiwa dan perempuan 192.625 jiwa. Kecamatan Padang Cermin merupakan kecamatan dengan penduduk laki-laki terbanyak yaitu 46.495 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2012).

Pada tahun 2012, jika diklasifikasikan ke dalam penduduk berusia produktif 20-44 tahun, maka penduduk Kabupaten Pesawaran yang berada kelompok usia tersebut yaitu 163.736 jiwa atau 39,15 persen. Berdasarkan angka tersebut, maka Kabupaten Pesawaran memiliki potensi sumber daya manusia yang besar untuk dikembangkan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2012).

B. Gambaran Umum Kecamatan Padang Cermin

1. Keadaan Geografis

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran (2012) Kecamatan Padang Cermin merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Pesawaran, dimana sebelum terjadi pemekaran kabupaten, kecamatan ini menjadi bagian dari Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian Kabupaten Lampung Selatan dipecah menjadi dua kabupaten, yaitu Lampung Selatan yang beribukota di Kalianda dan Pesawaran yang beribukota di Gedong Tataan.

Topografi Kecamatan Padang Cermin sangat bervariasi mulai dari daerah dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah perbukitan sampai dengan pergunungan dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi antara 10 meter sampai dengan 3.500 meter. Suhu rata-rata harian 32° C. Luas wilayah Kecamatan Padang Cermin adalah 389,30 km² dengan batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : berbatasan dengan Kecamatan Kedondong Kabupaten
Pesawaran

Sebelah selatan: berbatasan dengan Kecamatan Punduh Pidada
Kabupaten Pesawaran

Sebelah barat : berbatasan dengan Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten
Tanggamus

Sebelah timur : berbatasan dengan Teluk Lampung

2. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Padang Cermin adalah 89.761 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 230,57 jiwa/km². Desa yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Desa Hanura sebesar 644,16 jiwa/km² sedangkan yang paling rendah adalah Desa Durian sebesar 71,08 jiwa/km².

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Padang Cermin lebih tinggi dari jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Padang Cermin yaitu 47.063 jiwa dan perempuan yaitu 42.698 jiwa.

Penduduk di Kecamatan Padang Cermin berada pada usia produktif antara 20-54 tahun berjumlah 44.691 jiwa atau 49,79 persen dari total penduduk.

Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Padang Cermin memiliki potensi sumber daya manusia yang besar untuk dikembangkan, khususnya pada sektor pertanian yang mampu menyerap tenaga kerja (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2012).

3. Peranan Ekonomi Pisang Di Kecamatan Padang Cermin

Nilai ekonomis pisang cukup tinggi, karena rasanya yang enak dan kandungan gizinya yang tinggi sehingga diminati konsumen. Pisang yang diusahakan di Kecamatan Padang Cermin pada umumnya adalah jenis pisang ambon. Produksi pisang di Padang Cermin, sebagian besar adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal.

Menurut Badan Pusat Statistik Pesawaran (2012), Kecamatan Padang Cermin memiliki luas panen pisang sebesar 1.439.900 ha yang merupakan luasan nomor dua setelah Kecamatan Way Lima. Produksi yang dihasilkan mencapai 57.596 ton, produktivitas yang didapat hanya 0,40 kuintal per ha. Luas daerah panen pisang yang cukup besar merupakan suatu potensi untuk dikembangkan, sedangkan rendahnya produktivitas pisang di Kecamatan Padang Cermin merupakan suatu tantangan agar dapat menemukan suatu inovasi baru untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pisang.

C. Gambaran Umum PT Mulia Raya

1. Profil PT Mulia Raya

PT Mulia Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis buah-buahan. Perusahaan berpusat di Jalan Peternakan Raya Gg. Semut No. 12 Cengkareng, Jakarta. Salah satu wilayah produksi PT Mulia Raya terdapat di Provinsi Lampung Kabupaten Pesawaran Kecamatan Padang Cermin. Wilayah produksi lainnya terdapat di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM bahwa PT Mulia Raya termasuk ke dalam perusahaan menengah karena memiliki aset 500 juta – 10 milyar. Omzet PT Mulia Raya di atas 2,5 milyar dan memiliki tenaga kerja sebanyak 150 orang.

2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Visi perusahaan adalah perusahaan agribisnis yang sehat, kuat, berkembang dan handal dalam memenuhi kebutuhan supermarket dan pasar tradisional dengan kebersamaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pertanian. Misi perusahaan PT Mulia Raya adalah :

- a. Menghasilkan produk pertanian berkualitas tinggi secara berkelanjutan sesuai permintaan pasar.
- b. Memperkenalkan buah lokal ke masyarakat.
- c. Mengembangkan sistem agribisnis melalui kemitraan

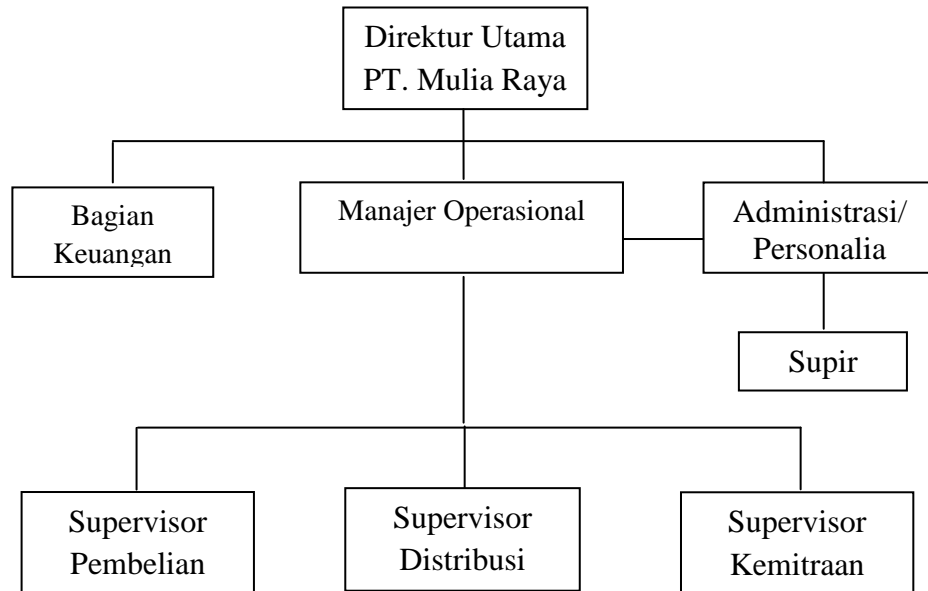
Tujuan perusahaan adalah :

- a. Meningkatkan nilai perusahaan
- b. Mitra kerja petani

3. Struktur Organisasi PT Mulia Raya

Perusahaan ini masih berskala menengah dengan jumlah karyawan yang mengurus pisang di Kabupaten Pesawaran sebanyak 31 orang. Struktur organisasi PT Mulia dapat dilihat pada Gambar 7. Hubungan kerja antara pimpinan dan karyawan lebih cenderung ke arah yang informal, sehingga terjadi hubungan kekeluargaan di antara keduanya. Dalam pelaksanaannya PT Mulia Raya dipimpin oleh seorang direktur. Direktur ini merupakan pimpinan tunggal yang bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan dan menjadi pengambil keputusan. Direktur ini membawahi karyawan dari tiga bagian yaitu bagian keuangan, operasional dan

administrasi. Bagian operasional membawahi pembelian, distribusi dan kemitraan.



Gambar 7. Struktur Organisasi PT Mulia Raya
Sumber : PT Mulia Raya

Tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian organisasi PT Mulia Raya yaitu :

a. Manajer Operasional

Manajer Operasional pada PT Mulia Raya berjumlah 1 orang dan mempunyai tugas untuk : 1) mengkoordinasikan seluruh kegiatan pembelian, distribusi dan kemitraan, 2) menjaga omset penjualan, 3) bertanggung jawab dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, 4) bertanggung jawab kepada direktur, dan 5) menerima tanggung jawab dari supervisor pembelian, distribusi dan kemitraan.

b. Bagian Keuangan

Merupakan jabatan yang bertanggung jawab atas laporan aktivitas keuangan PT Mulia Raya secara tertulis. Karyawan di bagian keuangan berjumlah 2 orang. Selain itu, jabatan ini dituntut untuk mengerti masalah perpajakan yang berlaku karena laporan perpajakan perusahaan dibuat oleh bagian keuangan. Bagian keuangan juga bertugas untuk :

- 1) Mengurus pembayaran pisang ke petani mitra dan bertanggung jawab kepada direktur.
- 2) Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan.
- 3) Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan.
- 4) Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan.
- 5) Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan).
- 6) Menyusun dan membuat anggaran pendapatan perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan).
- 7) Melakukan pembayaran gaji karyawan.
- 8) Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan.

c. Administrasi/Personalia

Bagian ini mempunyai karyawan berjumlah 3 orang dan mempunyai tugas pengawasan terhadap kinerja para karyawan PT Mulia Raya. Tugas dan tanggung jawab Administrasi/Personalia pada PT Mulia Raya yaitu:

- 1) Penerimaan tenaga kerja meliputi pemeriksaan kelengkapan syarat administrasi calon pekerja (data lengkap pelamar pekerjaan), membuat material soal tes kualifikasi, melakukan wawancara, dan membuat kesimpulan/rekomendasi.
- 2) Menyiapkan perjanjian kerja baru karyawan baru meliputi memasukan/menyiapkan data lengkap karyawan baru, membuat perjanjian/perpanjangan kontrak kerja.
- 3) Absensi daftar hadir meliputi menyiapkan/membuat absensi karyawan, melaporkan data absensi pada atasan, membuat surat izin karyawan.
- 4) *Internal Letter* meliputi membuat dan menyiapkan surat-surat yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- 5) Jamsostek, meliputi proses hak karyawan untuk jaminan kecelakaan kerja.

d. *Supir*

Bagian ini mendukung kelancaran mengangkut hasil panen pisang dari petani mitra ke perusahaan. Jumlah supir yang dimiliki oleh PT Mulia Raya sebanyak 8 orang. Selain itu, supir juga bertugas untuk :

- 1) Memeriksa kondisi dan perlengkapan kendaraan sebelum digunakan.
- 2) Mengurus surat jalan dan kelengkapan dokumen pengiriman, form bukti tanda terima barang dan form bukti penimbangan.
- 3) Pengiriman produk.

- 4) Supir harus memastikan barang yang dimuat sesuai dengan dokumen surat jalan, baik nama produk maupun jumlahnya.
- 5) Memastikan barang terlindung dari panas dan hujan selama dalam perjalanan dengan menutup barang menggunakan terpal. Mengikat barang erat-erat menggunakan tali.
- 6) Melakukan penimbangan terlebih dahulu untuk memastikan netto barang yang akan dikirim.
- 7) Mematuhi peraturan lalu lintas yang ada.
- 8) Jika terjadi sesuatu hal yang menyebabkan adanya kerusakan produk, Supir harus segera menghubungi perusahaan.
- 9) Ketika truk baru memasuki wilayah customer, supir harus melapor ke bagian keamanan, jika diperlukan : mengisi buku tamu, minta tanda pengenal masuk, minta cap bukti masuk, tanda tangan petugas keamanan dan nama jelasnya.
- 10) Mengantar barang sampai ke gudang penerimaan dan minta bukti tanda terima berupa cap, tanda tangan dan nama jelas penerima.

e. Supervisor Pembelian

Supervisor pembelian pada PT Mulia Raya berjumlah 1 orang.

Supervisor dibantu oleh 4 orang karyawan yang bertugas untuk :

- 1) Membuat *Purchase Order* (PO).
- 2) Membuat laporan pembelian dan pengeluaran produk.
- 3) Mengecek harga produk di pasaran.
- 4) Melakukan pengelolaan pengadaan produk melalui perencanaan secara sistematis dan terkontrol.

- 5) Melakukan pemilihan/seleksi rekanan/mitra pengadaan sesuai kriteria perusahaan.
- 6) Memastikan kesediaan produk melalui mekanisme *audit/control stock*.
- 7) Melakukan survey pasar.

f. Supervisor Distribusi

Supervisor distribusi pada PT Mulia Raya berjumlah 1 orang.

Supervisor dibantu oleh 5 orang karyawan yang bertugas untuk :

- 1) Membuat perencanaan anggaran distribusi.
- 2) Membuat standarisasi dan kontrol kualitas.
- 3) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target sehubungan dengan setiap kegiatan distribusi.
- 4) Melaporkan serta membuat pembukuan atas kegiatan distribusi.

g. Supervisor Kemitraan

Bagian ini bertugas mengatur kerjasama atau kemitraan dengan pihak-pihak luar perusahaan atau dengan mitra untuk mendukung kelancaran usaha PT Mulia Raya. Supervisor kemitraan pada PT Mulia Raya berjumlah 1 orang. Supervisor dibantu oleh 4 orang karyawan yang bertugas untuk :

- 1) Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta tantangan dan peluang yang dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan perusahaan terutama yang melibatkan pihak luar/mitra perusahaan.

- 3) Memastikan seluruh personil perusahaan untuk tidak melakukan suatu tindakan yang dapat mencemarkan nama baik perusahaan.
- 4) Memberikan masukan kepada elemen perusahaan mengenai perkembangan lingkungan intern dan eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi citra perusahaan di mata masyarakat.
- 5) Menjadi komunikator yang baik dalam hal memediasi segala sesuatu.
- 6) Mencari mitra kerja yang baik bagi perusahaan.
- 7) Membuat dan menetapkan perjanjian kerjasama atas produk yang akan dipasarkan.